

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 5 BATANG



Disusun oleh:

Nama : Ika Setiawati
NIM : 4101409021
Program Studi : Pendidikan Matematika

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Dr. Teguh Supriyanto, M. Hum

NIP. 19610107190021001



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa terucap kehadirat Allah atas segala rahmat-Nya dan sholawat selalu tercurah atas Muhammad Rasulullah SAW hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 5 Batang sampai terselesainya laporan PPL 2 ini.

Laporan PPL 2 ini dapat tersusun dengan baik berkat bantuan dan bimbingan banyak pihak. Oleh karena itu, praktikan menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, Selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Dr. Teguh Supriyanto, M.Hum selaku Dosen Koordinator Universitas Negeri Semarang di SMP Negeri 5 Batang.
4. Drs. Sukanan Widaryanto, M.Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 5 Batang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan kegiatan PPL di sekolah.
5. Drs. Sri Widodo selaku koordinator guru pamong di SMP Negeri 5 Batang.
6. Sriyanto, A.Md.Pd selaku guru pamong mata pelajaran Matematika yang telah membimbing penulis selama melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 5 Batang.
7. Bapak dan Ibu guru, karyawan staf tata usaha, dan semua siswa-siswi SMP Negeri 5 Batang yang telah memberikan banyak bantuan dan kerjasama yang baik sehingga pelaksanaan PPL 2 di SMP Negeri 5 Batang dapat berjalan dengan baik.
8. Teman-teman seperjuangan yang melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 5 Batang dan Semua pihak yang telah membantu penulis selama pelaksanaan PPL ini.

Semoga laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan penulis menyadari bahwa laporan PPL 2 ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan laporan ini.

Batang, Oktober 2012

Praktikan

Ika Setiawati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian, Ruang Lingkup, Tujuan, Fungsi dan Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
C. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan.....	6
D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama.....	6
E. Tugas, Kompetensi, dan Keterampilan Guru.....	7
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu	9
B. Tempat.....	9
C. Tahapan Kegiatan	9
D. Materi Kegiatan	10
E. Proses Pembimbingan	10
F. Faktor pendukung dan menghambat pelaksanaan PPL	11
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	13
B. Saran	13
REFLEKSI DIRI	14

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berkembangnya dunia pendidikan yang menuntut adanya ketersediaan tenaga pendidik yang terampil dan berkompotensi di bidangnya dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, maka Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu LPTK yang menghasilkan tenaga kependidikan, berusaha meningkatkan mutu lulusanya antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbahagia pihak yang berkompoten dalam penyelenggaraan pendidikan. UNNES sebagai penghasil tenaga kependidikan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah untuk penyelenggaraan Praktik Pegalaman Lapangan (PPL) sebagai upaya pelatihan untuk para mahasiswa dalam menerapkan teori dan ilmu yang diperoleh dan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan serta sebagai upaya untuk mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional.

Berdasarkan kurikulum Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan professional, maka bagi setiap mahasiswa yang menempuh program studi kependidikan wajib melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) tahun 2012 yang dilaksanakan 2 tahap , yaitu PPL I yang dilaksanakan dari tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012 dan PPL 2 yang dilaksanakan tanggal 12 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

Praktek pengalaman lapangan menjadi inti latihan mahasiswa yang mengambil program studi kepedidikan dalam mengajar. Dengan dilaksanakannya program ini diharapkan mampu menjadi modal pengalaman awal bagi mahasiswa dalam mengaktualisasikan diri sebagai calon pendidik profesional.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan 2

Tujuan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan 2 adalah sebagai berikut:

1. Membentuk dan mempersiapkan mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompeensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

2. Sebagai latihan mahasiswa praktikan agar memperoleh bekal secara nyata tentang pengajaran di sekolah dan pengalaman sejak dini untuk dapat menciptakan sistem belajar mengajar yang baik dengan mengetahui keadaan kelas sesungguhnya di lapangan dan belajar menilai kegiatan belajar dengan baik serta merancang suatu model pembelajaran yang efektif, sebelum secara langsung berada di kelas untuk mengajar yang sesungguhnya.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a) Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), bahan ajar, yang dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing masing-masing program studi.
 - b) Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional
 - c) Praktikan dapat mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi Sekolah latihan
 - a) Dapat meningkatkan kualitas pendidikan karena terjadi arus informasi yang saling melengkapi antara sekolah dan pihak universitas.
 - b) Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
 - c) Dapat menambah keprofesionalan guru dan lebih memacu untuk berusaha menjadi lebih baik dari sekarang.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a) Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b) Memperoleh masukan tentang perkembangan di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan yang digunakan sebagai bahan pertimbangan penelitian.

- c) Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL 2 sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.
- d) Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah-sekolah yang ada.

BAB 2

LANDASAN TEORI

A. Pengertian, Ruang Lingkup, Tujuan, Fungsi dan Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Menurut Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku disekolah/tempat latihan.

Tujuan dari PPL adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Adapun fungsi dari PPL adalah memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial.

Sasaran PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kepribadian, professional, dan kompetensi sosial.

B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah *Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang*, dengan mengingat:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);

2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4586);
3. Peraturan Pemerintah :
 - a. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496);
 - b. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157);
4. Keputusan Presiden :
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 - b. Nomor 124 Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
 - b. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - c. Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014;
7. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang :
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;

- c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;

C. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan

Program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL meliputi program intra dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi sekolah dan belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan siswa di luar kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.

1. Intra Kurikuler

Kegiatan intra kurikuler yang dilakukan selama kegiatan PPL 2 adalah melakukan observasi kelas sebelum melakukan praktik mengajar, setelah itu mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, RPP, media dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam mengajar.

2. Ekstra Kurikuler

Kegiatan ekstra kurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan bagi kajian dalam pelajaran dengan alokasi waktu yang diatur secara tersendiri berdasarkan pada kebutuhan. Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh sekolah khususnya oleh SMP Negeri 5 Batang antara lain Kepramukaan, PMR, Voli, Paduan Suara, Paskibra dan PKS.

D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik.

Adapun kurikulum yang saat ini ditetapkan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yaitu kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan dan silabus.

Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Sekolah Menengah Pertama, dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

1. Kalender Pendidikan.
2. Program Tahunan (Prota).
3. Program Semester (Promes).
4. Kriteria Kelulusan Minimal (KKM).
5. Alokasi Waktu.
6. Silabus.
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

E. Tugas, Kompetensi, dan Keterampilan Guru

Dalam struktur organisasi sekolah, guru bertanggung jawab kepada kepala sekolah dan mempunyai tugas utama melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien.

Hal-hal yang termasuk tugas guru meliputi:

- a. Membuat perangkat pembelajaran
- b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran
- c. Melaksanakan evaluasi
- d. Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan

Dalam UU No. 14/2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas profesinya. Kompetensi tersebut meliputi:

1. Kompetensi pedagogik

Merupakan kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik.

2. Kompetensi profesional

Merupakan kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam.

3. Kompetensi sosial

Merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

4. Kompetensi kepribadian.

Merupakan kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat, mampu mengevaluasi kinerja sendiri, dan mengembangkan diri secara berkelanjutan.

Adapun keterampilan yang harus dimiliki seorang guru adalah sebagai berikut:

1. Keterampilan membuka pelajaran
2. Keterampilan menjelaskan pelajaran
3. Keterampilan bertanya
4. Keterampilan memberikan penguatan
5. Keterampilan memberikan variasi pembelajaran
6. Keterampilan menggunakan media dan sumber belajar
7. Keterampilan mengelola kelas
8. Keterampilan menutup pelajaran.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan selama lebih kurang 3 (tiga bulan) terhitung mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. PPL 1 diadakan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Sedangkan, program PPL 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMP N 5 Batang yang beralamat di Jalan RE. Martadinata No. 138 Batang, Kabupaten Batang.

C. Tahapan kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
 - a. Pembekalan *microteaching*

Pembekalan *microteaching* dilakukan di jurusan masing-masing selama 3 hari yaitu mulai tanggal 16 Juli 2012 sampai 18 Juli 2012.
 - b. Pembekalan PPL
Pembekalan PPL dilaksanakan selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24 Juli 2012 sampai 26 Juli 2012 di fakultas masing-masing.
 - c. Upacara Penerjunan
Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Agustus 2011 pukul 07.00 WIB sampai selesai.
2. Kegiatan di sekolah/tempat latihan, meliputi:
 - a. Pengenalan lapangan
Kegiatan observasi dan orientasi PPL 1 di SMP Negeri 5 Batang dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012.
 - b. Pengajaran terbimbing
Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Guru pamong dan dosen pembimbing ikut

masuk ke dalam kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran matematika merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum melaksanakan KBM di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan KBM di dalam kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari membuat silabus, program tahunan, program semester dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian.

E. Proses Bimbingan Oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Proses bimbingan dalam kegiatan PPL 2 dilaksanakan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Proses bimbingan oleh guru pamong adalah sebagai berikut:

1. Bimbingan dengan pengajaran model selama beberapa hari oleh guru pamong. Dalam pengajaran model ini praktikan menyaksikan bagaimana guru pamong mengajar atau

menyampaikan materi dalam proses belajar-mengajar. Selama dalam pengajaran model, praktikan mempelajari bagaimana cara guru pamong melakukan pembelajaran dan memperhatikan situasi kelas sebagai pedoman praktik mengajar pada saat PPL 2.

2. Bimbingan saat awal sebelum melakukan praktik mengajar.

Praktikan mendapatkan bimbingan mengenai hal-hal apa saja yang harus dipersiapkan sebelum melaksanakan proses pengajaran. Hal-hal tersebut antara lain meliputi kurikulum yang dipergunakan, pengertian dan teknik penyusunan Satuan Acara Pembelajaran (SAP), RPP, dan format penyusunan Rencana/Materi Pemelajaran.

3. Bimbingan yang dilaksanakan dalam masa praktik mengajar berlangsung.

Setelah persiapan yang dilakukan oleh praktikan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas telah cukup, praktikan akan melaksanakan praktik mengajar/pembelajaran di kelas. Pada saat pertemuan awal hingga periode tertentu, pelaksanaan praktik mengajar oleh praktikan mendapatkan pengawasan dari guru pamong secara intensif. Hal ini dimaksudkan agar guru pamong dapat mengetahui kekurangan-kekurangan apa saja yang terdapat dalam praktik mengajar praktikan sehingga guru pamong akan dapat memberikan masukan-masukan demi perbaikan keterampilan praktikan dalam praktik pengajaran yang selanjutnya.

Kemudian setelah tingkat kecakapan praktikan dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas menjadi lebih baik, praktikan akan melaksanakan praktik mengajar dengan pengawasan guru pamong yang lebih minimal. Praktikan dapat melaksanakan praktik mengajar di kelas dengan teknik yang dianggap paling cocok dan dikuasai akan tetapi tetap harus melaksanakan konsultasi dengan guru pamong, terutama mengenai materi yang akan disampaikan dan mengenai soal-soal yang akan diberikan kepada siswa/murid.

Proses bimbingan yang dilaksanakan dosen pembimbing adalah mengenai hal-hal atau masalah-masalah apa saja yang dihadapi selama melaksanakan praktik pengalaman lapangan di sekolah latihan. Selain itu, dosen pembimbing juga memberikan masukan kepada praktikan mengenai praktik yang telah dilaksanakannya selama di dalam kelas.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat selama PPL 2

1. Faktor Pendukung

- a. Keterbukaan dari pihak sekolah dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh praktikan selama Praktik Pengalaman Lapangan 2 berlangsung,

- b. Kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan pihak praktikan,
- c. Dilibatkannya mahasiswa praktikan dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh sekolah seperti kegiatan-kegiatan kesiswaan sehingga menambah pengalaman praktikan mengenai hal-hal dalam sekolah selain mengajar,
- d. Kebijakan sekolah yang memberikan kemudahan dalam menggunakan fasilitas-fasilitas sekolah seperti komputer, alat-alat elektronik (LCD dan Printer) dan pemakaian ruangan-ruangan,
- e. Guru pamong memberi kepercayaan kepada praktikan untuk mengajar secara penuh di kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E dan VIII F sehingga praktikan banyak mendapatkan pengalaman dalam mengajar.
- f. Guru pamong yang selalu membimbing dan memberikan masukan bagi mahasiswa PPL,
- g. Dosen pembimbing yang selalu memberikan dorongan, masukan, arahan, motivasi, nasehat atau saran pada mahasiswa PPL,
- h. Kerjasama dan hubungan yang sudah terjalin baik antara praktikan dengan pihak sekolah termasuk dengan murid-murid SMP N 5 Batang.

2. Faktor Penghambat

- a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan dalam mengkondisikan/mengelola kelas, mengingat masih pada tahap belajar.
- b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah diperoleh di kampus, terkait dengan kondisi peserta didik.
- c. Keadaan siswa yang cenderung ramai sehingga proses pembelajaran tidak dapat berjalan secara maksimal.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan PPL 2 di SMP Negeri 5 Batang, praktikan mempunyai menyimpulkan sebagai berikut:

1. Tugas seorang guru antara lain merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.
2. Selain penguasaan materi, seorang guru juga harus memiliki kemampuan dalam mengelola kelas sehingga kegiatan pembelajaran akan berjalan dengan lancar.
3. Seorang guru harus memiliki kesabaran dalam membimbing peserta didik yang mempunyai karakter yang berbeda.
4. Seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
5. Seorang guru harus mampu memilih model pembelajaran dan media yang tepat sehingga peserta didik akan tertarik untuk menerima pelajaran dan tidak merasa bosan dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan.
6. Seorang guru harus mampu berinteraksi dan menjalin komunikasi dengan sesama guru dan karyawan TU, peserta didik maupun warga sekolah.
7. Seorang guru harus mampu memecahkan permasalahan yang timbul baik dari materi yang diberikan ataupun dari peserta didik.

B. Saran

Saran yang dapat praktikan berikan sebagai berikut:

1. Mahasiswa praktikan selanjutnya diharapkan mampu menyesuaikan diri dan berinteraksi serta menjalin komunikasi dengan sesama mahasiswa PPL, guru, karyawan TU dan warga sekolah dengan baik demi kelancaran Praktik Pengalaman Lapangan.
2. Mahasiswa praktikan lebih sabar dalam membimbing peserta didik yang memiliki karakter yang berbeda selama mengikuti kegiatan PPL.
3. Pihak sekolah tempat latihan agar lebih membantu, membimbing dan memotivasi mahasiswa PPL selama mengikuti kegiatan PPL.

REFLEKSI DIRI

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga praktikan dapat melaksanakan serangkaian Program Pengalaman Lapangan dengan lancar di SMP Negeri 5 Batang. Tidak lupa pula ucapan terima kasih yang teramat besar kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan PPL termasuk di dalamnya guru pamong yang telah memberikan bantuan dan arahan kepada praktikan dalam melaksanakan tugas, serta kepada Koordinator guru pamong, seluruh guru, pegawai dan staf karyawan SMP Negeri 5 Batang.

Kegiatan PPL 2 merupakan rangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan PPL 2 ini dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Hasil dari pelaksanaan PPL 2 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Matematika

Matematika merupakan bidang studi yang dapat diterapkan dalam segala bidang baik bidang ekonomi, geografi, teknik dan lain sebagainya. Matematika juga merupakan mata pelajaran yang berhubungan erat dengan kehidupan sehari-hari. Segala aktivitas yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari tidak terlepas dari hitung-menghitung. Oleh karena itu, mata pelajaran matematika sangat penting dan perlu dikedepankan. Guru dapat mengambil contoh beberapa aktivitas dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan aktifitas berhitung maupun sering kali erat hubungannya dengan angka, misalnya aktivitas jual beli. Dengan mengambil contoh tersebut diharapkan dapat menimbulkan rasa ingin tahu siswa terhadap proses pembelajaran matematika yang terjadi di dalamnya.

Karena matematika adalah ilmu pasti dan sering mempelajari hal yang abstrak misalnya pada bangun ruang, sehingga banyak peserta didik yang merasa kesulitan dalam mempelajari matematika. Melakukan operasi hitung aljabar yang kompleks pun menjadi salah satu kesulitan yang dialami oleh para peserta didik. Oleh karena itu sebagai calon seorang guru yang profesional harus pandai dan terampil dalam memilih strategi pembelajaran dan media yang digunakan, agar materi yang disampaikan dapat dan lebih mudah dipahami oleh para peserta didik.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Kegiatan pembelajaran Matematika tentunya membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai, baik kondisi kelas yang nyaman dan kondusif, buku atau modul yang mendukung kegiatan belajar mengajar, tersedianya media atau alat peraga yang akan mempermudah dalam penyampaian materi sehingga kegiatan belajar mengajar akan menyenangkan. Sudah tersedianya media pembelajaran seperti LCD sebagai penunjang kegiatan KBM, meskipun tidak semua ruang kelas memiliki. Namun secara garis besar sarana dan prasarana di SMP N 5 Batang sudah cukup memadai untuk kegiatan belajar mengajar khususnya untuk mata pelajaran Matematika.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam kegiatan PPL 2 ini praktikan dibimbing oleh dosen pembimbing Drs. Dwijanto, M.S dan guru pamong Sriyanto, A.Md.Pd, yang tentunya keduanya memiliki kualitas yang sangat baik. Kualitas keduanya dapat saling melengkapi dan saling memotivasi agar kompetensi pembelajaran Matematika dapat tercapai.

Guru pamong sangat membantu praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL. Guru pamong atau guru pengampu mata pelajaran matematika di SMP N 5 Batang sudah baik dalam melakukan proses pembelajaran matematika, baik dalam menyampaikan materi maupun dalam hal pengelolaan kelas. Pada saat proses pembelajaran guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Beliau selalu bersikap ramah sehingga siswa

merasa tidak takut dalam mengikuti pelajaran matematika. Pada saat memberikan bimbingan pada praktikan, beliau juga memberikan pengalaman dan ilmunya pada praktikan. Misalnya dalam pembuatan perangkat pembelajaran, cara pengelolaan kelas, dan lain-lain. Beliau juga proaktif dengan segala tugas-tugas praktikan. Jadi, ada kerjasama yang baik antara mahasiswa praktikan dengan guru pamong.

Dosen pembimbing praktikan yaitu Drs. Dwijanto, M.S selalu memberikan pengarahan dan masukan serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan agar selalu bersikap positif dan melaksanakan tugas-tugas PPL dengan baik.

4. Kualitas Pembelajaran di SMP N 5 Batang

Kualitas pembelajaran di SMP N 5 Batang sudah cukup bagus. Siswa SMP N 5 Batang merupakan siswa-siswa yang kritis, tidak malu bertanya apabila ada hal yang kurang dipahami. Namun, terkadang siswa-siswa sukar berkonsentrasi dalam pelajaran dan ramai sendiri.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan selama kegiatan PPL 2, terutama dalam praktik mengajar dirasakan kurang dan masih harus banyak belajar serta berlatih, khususnya dalam hal pengelolaan kelas. Evaluasi dan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat membantu praktikan membenahi diri ke arah yang lebih baik.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan setelah Melaksanakan PPL 2

Setelah melaksanakan PPL 2, praktikan merasakan besarnya manfaat yang didapatkan sebagai bekal dan pengalaman untuk menjadi seorang guru nantinya. Dari kegiatan PPL 2 ini praktikan dapat mengetahui cara-cara mengajar dan mengenal perangkat pembelajaran. Selain itu praktikan juga mengetahui karakter peserta didik yang berbeda-beda, bagaimana menyelesaikan masalah pada materi yang diajarkan ataupun menyelesaikan masalah yang dialami peserta didik, serta belajar mengelola dan mengontrol kelas.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Saran praktikan untuk SMP N 5 Batang adalah perlu adanya optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana untuk media pembelajaran serta penambahan media pembelajaran seperti CD pembelajaran, alat peraga, dan laboratorium matematika, selalu mengadakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi siswa dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk proses pembelajaran.

Sedangkan saran praktikan untuk UNNES adalah selalu memantau perkembangan pelaksanaan kegiatan PPL di sekolah-sekolah latihan agar mengetahui keadaan yang terjadi di lapangan demi kemajuan PPL UNNES selanjutnya.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi dan berbagai kegiatan selama PPL di SMP N 5 Batang.

Batang, Oktober 2012

Guru Pamong

Praktikan

Sriyanto, A.Md.Pd
NIP 195705201981031008

Ika Setiawati
NIM 4101409021